



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat objektivitas pemberitaan surat kabar Warta Kota dan Rakyat Merdeka mengenai Tragedi “Maut” Tugu Tani. Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan fakta dalam Warta Kota lebih banyak menggunakan fakta kombinasi sebesar 85,72% dan sisanya menggunakan fakta psikologis sebesar 14,28%. Fakta psikologis yaitu fakta yang dibuat berdasarkan komentar-komentar atau pernyataan yang kompeten dari narasumber. Hal ini memperlihatkan bahwa Warta Kota lebih banyak menggunakan fakta berdasarkan pengamatan di lapangan dan berdasarkan dari komentar-komentar narasumber. Berbeda dengan Rakyat Merdeka sebesar 70% fakta berdasarkan komentar-komentar dari narasumber. Dengan demikian Rakyat Merdeka cenderung subjektif.
2. Untuk akurasi banyak diterapkan dalam pemberitaan kasus ini, terutama dalam kategori pencantuman waktu dari Warta Kota dan Rakyat Merdeka, semua berita dari dua media tersebut sebanyak 100% ada pencantuman waktunya.

3. Semua berita dari dua media yang berbeda ini, tidak ada satupun berita yang tidak memiliki nilai berita. Hal ini disebabkan peristiwa ini mempengaruhi kehidupan orang banyak dan kejadian ini berakibat bisa dijumlahkan dan angka yang menarik perhatian pembaca.
4. Semua berita dari dua media yang berbeda ini menggunakan prinsip *cover both sides*.
5. Netralitas pada Warta Kota dari segi pencampuran fakta dengan opini, dan kesesuaian isi dan judul sebesar 100%. Dan Warta Kota tidak memiliki unsur dramatisasi. Berbeda dengan Rakyat Merdeka, semua berita pada Rakyat sebesar 100% juga menggunakan prinsip *cover both side*, tetapi terdapat pencampuran fakta dan opini sebesar 10%, dari sisi kesesuaian isi dan judul sebesar 100% dan terdapat unsur dramatisasi sebesar 20%.
6. Warta kota memenuhi semua prinsip objektivitas, lain halnya dengan Rakyat Merdeka, Rakyat Merdeka masih kurang objektif dalam kategori pencampuran fakta dan opini, dan dramatisasi, maka dapat disimpulkan bahwa Rakyat Merdeka kurang objektif dalam memberitakan kasus Kecelakaan Tugu Tani ini.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai objektivitas dengan aspek-aspek yang lebih mendalam agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Akan lebih baik apabila dilakukan penelitian lanjutan menggunakan metode penelitian yang lebih pas, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

5.2.2 Saran Praktis

1. Selalu memberikan atribusi bagi narasumber, agar berita tersebut jelas.
2. Daripada menggunakan fakta pribadi wartawan, lebih baik menggunakan opini narasumber, sehingga kenetralan bisa tercapai.

UMMN